

**PERSEPSI NELAYAN TANGKAP PADA PERMAINAN
HARGA BBM (SOLAR) UNTUK KEBERLANGSUNGAN
USAHA PENANGKAPAN IKAN DENGAN KAPAL
MOTOR DI TINJAU DARI PRESFEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Nelayan Gudang Lelang Teluk Betung
Bandar Lampung)**

Skripsi

**KARINA AYU OKTARINA
NPM : 1951010003**



**Program Studi Ekonomi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PERSEPSI NELAYAN TANGKAP PADA
PERMAINAN HARGA BBM (SOLAR) UNTUK
KEBERLANGSUNGAN USAHA PENANGKAPAN
IKAN DENGAN KAPAL MOTOR DITINJAU
DARI PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Nelayan Gudang Lelang
Teluk Betung Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**KARINA AYU OKTARINA
1951010003**

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2024M**

ABSTRAK

Kekayaan sumber daya alam membuat daya tarik tersendiri apabila dapat dijaga dan dilestarikan dan akan memberikan multiplier effect terhadap pembangunan berkelanjutan. Permasalahan yang dialami oleh nelayan khususnya teluk betung selatan gudang lelang, yaitu terdapat temuan permainan harga serta penimbunan BBM dari pihak ketiga, dimana terdapat Agen untuk mengambil solar dari Pertamina/AKR dan dijual kembali kepada para nelayan kapal motor dengan harga yang lebih tinggi. Bagaimana persepsi nelayan serta tinjauan ekonomi Islam tentang hal tersebut. Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana persepsi nelayan tentang adanya permainan harga dan dampak apa saja yang terjadi serta untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang hal tersebut.

Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan lapangan (field research) yang bersifat Fenomenologi kualitatif. Sebagai penelitian lapangan maka data yang dibutuhkan adalah data primer yaitu data yang diambil dari tempat penelitian. Sampel yakni kurang lebih 10 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Studi Pustaka, Wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini bahwa, Adanya Permainan harga serta penimbunan BBM (Solar) telah berdampak pada Keberlangsungan usaha para nelayan, ini semua Terlihat dari aspek ekonomi, yaitu pada pendapatan para nelayan yang menurun dan memperlambat keberlangsungan usaha penangkapan ikan. Penetapan harga dan penimbunan BBM yang terjadi pada nelayan ikan di Gudang Lelang belum sepenuhnya sesuai dengan konsep ekonomi Islam. yaitu mengambil keuntungan diatas harga pasar yang sudah ditetapkan yang mana hal ini tidak diperbolehkan oleh hukum Islam.

Kata Kunci: *Permainan Harga, Keberlangsungan Usaha, Ekonomi Islam*

ABSTRACT

The wealth of natural resources makes its own attraction if it can be maintained and preserved and will provide a multiplier effect on sustainable development. What The problems experienced by, especially Teluk Betung Selatan auction warehouse, the existence of fuel oil price games from third parties, where there are agents to take diesel from Pertamina / Akr and sell it back to motor boat fishermen at higher prices. What are the perceptions of fishermen and the Islamic economics review of this matter. The aim of this research was to find out how fishermen perceive price games and what impacts they have and to find out the Islamic economics review of this matter.

This research method is to use a field research approach that is phenomenology qualitative. As a field research, the data needed is primary data, namely data taken from the place of research sampled was approximately 10 people. This research uses Qualitative research with Descriptive Method. The data collection methods used are Observation, Literature Study, Interview, and documentation.

Based on the findings of this research, the existence of price games and hoarding of fuel (diesel) has had an impact on the sustainability of fishermen's businesses. This can all be seen from the economic aspect, namely in the decline in income of fishermen and slowing down the sustainability of fishing businesses. The pricing and hoarding of fuel that occurs among fishermen in Gudang Lelang is not fully in accordance with the concept of Islamic economics. namely taking profits above the predetermined market price, which is not permitted by Islamic law.

Keywords:*Price Game, Business Continuity, Islamic Economy*



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERIRADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratnin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karina Ayu Oktarina

NPM : 1951010003

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI NELAYAN TANGKAP PADA PERMAINAN HARGA BBM (SOLAR) UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA PENANGKAPAN IKAN DENGAN KAPAL MOTOR DI TINJAU DARI PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM(Studi Pada Nelayan Gudang Lelang Teluk Betung Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Mei 2024

Penulis,



Karina Ayu Oktarina

NPM. 1951010003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratinin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703289.

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Persepsi Nelayan Tangkap Pada Permainan Harga BBM (Solar) Untuk Keberlangsungan Usaha Penangkapan Ikan Dengan Kapal Motor Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nelayan Gudang Lelang Teluk Betung Bandar Lampung)

Nama : Karina Ayu Oktarina

NPM : 1951010003

Jurusan /Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP. 198008012003121001

Gustika Nurmala, S.E.I., M.Ek

NIP. 198908072023212056

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike anggraeni, M.E., Sy

NIP. 198208092011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Sutrisno, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. 0720 794030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Persepsi Nelayan Tangkap Pada Permainan Harga Bbm (Solar) Untuk Keberlangsungan Usaha Penangkapan Ikan Dengan Kapal Motor Di Tinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nelayan Gudang Lelang Teluk Betung Bandar Lampung" disusun Oleh **Karina Ayu Oktarina**, NPM: **1951010003**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal :

Tim Penguji

Ketua Sidang : H. Supaijo, S.H., M.H.

(.....)

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M.

(.....)

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.

(.....)

Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A
N.P. 197809262008011008



MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil.”
(Qs. An-Nahl : 90)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Allhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dan didedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah membantu terwujud skripsi ini. Ucapan-ucapan ini penulis sampaikan kepada:

1. Kepada orangtuaku tersayang dan tercinta Bapak (Alm) Ahmad Vabie Oswald dan Ibu Yuli Astaty yang selalu memberikan dukungan semangat, material motivasi dan doa. Karena tanpa doa dari kedua orangtua, penulis merasa mustahil skripsi ini dapat diselesaikan. Ketulusan kasih sayang, jerih payah, serta ridho mereka yang telah menghantarkanku menjadi orang yang berilmu, berbudi dan bertanggung jawab. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakakku Pinkan Ayu Qobliya dan Nadia Ayu Iranda yang amat saya sayangi dan cintai, yang selalu memberikan semangat serta doa. Semoga kita bertiga sukses dunia akhirat, Amin Ya Robb. Tercapai semua cita-cita yang kita impikan dan bisa membanggakan kedua orang tua serta bermanfaat bagi orang banyak dan orang-orang yang kita cintai.
3. Trimakasih untuk Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghafur, M.Si selaku pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini. Dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar juga membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi kampus tempat menambah ilmu saya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Karina Ayu Oktarina dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 17 Oktober 2001. Merupakan anak Ketiga dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak (Alm) Ahmad Vabie Oswald dan Ibu Yuli Astaty. Jenjang pendidikan Formal yang telah ditempuh antara lain:

1. Tahun 2007 menempuh pendidikan di SDN 1 Sawah Brebes selesai pada tahun 2013. Melanjutkan Pendidikan
2. Tahun 2013 menempuh pendidikan di SMP Negeri 5 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2016.
3. Tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2019.
4. Kemudian di tahun 2019 penulis melanjutkan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis hantarkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Nelayan Tangkap Pada Permainan Harga Bbm (Solar) Untuk Keberlangsungan Usaha Penangkapan Ikan Dengan Kapal Motor Di Tinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nelayan Gudang Lelang Teluk Betung Bandar Lampung)” shalawat serta salam senantiasa turunkan kehadirat Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E) atas terselesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaiannya. Berikut ini penulis secara rinci mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.a. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku ketua jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam pengajaran yang baik.
3. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si. Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi, ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Bapak Efendi selaku Kepala Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan ibu masyarakat Nelayan yang telah berkenan meluangkan waktunya dan membantu penulis mendapatkan informasi dalam melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kedua Orang Tuaku, Kakakku, Nenekku dan keluarga besarku. Terimakasih atas doa dan dukungannya. Semoga Allah senantiasa membalasnya dan memberikan keberkahan kepada kita semua.
9. Sahabat Terbaikku Barudax (Nada, Nyimas, Caca, Zohra, Monic, Eka) terimakasih untuk kasih sayang, semangat, motivasi, canda tawa tiada henti diberikan serta kebersamaan yang terjalin selama ini dalam keadaan senang maupun susah.
10. Sahabat seperjuanganku Dona Dwi Tantomi dan teman teman seperjuangan khususnya Kelas A Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang sudah saling membantu, saling berbagi, saling senang dan susah selama berproses dari awal menjadi mahasiswi UIN Raden Intan Lampung.
11. Rekan-rekan KKN angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman baru bagi penulis saat melakukan KKN di Desa Gulak Galik Kecamatan Teluk Btung Utara, Kota Bandar Lampung.
12. Terimakasih Rizky Adriyanto untuk semangat serta dorongannya membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta teman teman sahabat lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-nya serta membahas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis

dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 1 Juni 2024
Penulis,

Karina Ayu Oktarina
NPM. 1951010003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB II PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Persepsi Konsumen	21
B. Harga	22
C. Keberlangsungan Usaha	33
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek.....	39
1. Keadaan Umum Kecamatan Bumi Waras	39
2. Keadaan Umum Kelurahan Kangkung.....	43
a. Letak Geografis.....	43
3. Fasilitas Umum di Kelurahan Kangkung	44
4. Keadaan Umum Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Gudang Lelang.....	44
B. PENYAJIAN FAKTA DAN DATA PENELITIAN	46
1. Kelompok Nelayan Tangkap TPI Gudang Lelang	

Mina Jaya Kecamatan Bumi Waras	46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	53
A. Persepsi Nelayan Tangkap Pada Permainan Harga BBM (Solar) Untuk Keberlangsungan Usaha Penangkapan Ikan Dengan Kapal Motor	53
B. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Persepsi Nelayan Tangkap Pada Permainan Harga BBM (Solar) Untuk Keberlangsungan Usaha Penangkapan Ikan Dengan Kapal Motor	56
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Rekomendasi	62
DAFTAR RUJUKAN.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) PT.Pertamina Tahun 2020 – 2021	6
Tabel 1.2 Daftar harga BBM BP AKR lampung 2022	6
Tabel 1.3 Perbandingan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Solar dari SPBUPertamnia/BP Akr dan Harga Agen	7
Tabel 2.1 Luas Wilayah Kecamatan Bumi Waras berdasarkan Kelurahan	64
Tabel 2.2 Jumlah penduduk Kecamatan Bumi Waras berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin.....	65
Tabel 2.3 Jumlah sekolah menurut tingkat pendidikan di Kecamatan BumiWaras	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul **“Persepsi Nelayan Tangkap Pada Permainan Harga BBM (Solar) Untuk Keberlangsungan Usaha Penangkapan Ikan Dengan Kapal Motor Di Tinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam”**. Berikut ini penjelasan pembatasan istilah judul :

1. Persepsi

Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan. Menurut kotler dalam fentri, persepsi adalah proses seseorang memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan - masukan untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.¹

2. Nelayan

Nelayan kecil pada dasarnya berasal dari nelayan tradisional hanya saja dengan adanya program modernisasi/motorisasi perahu dan alat tangkap maka mereka tidak lagi semata-mata mengandalkan perahu tradisional maupun alat tangkap yang konvensional saja melainkan juga menggunakan diesel atau motor, sehingga jangkauan wilayah penangkapan agak meluas atau jauh.²

3. Harga

Harga dapat diartikan sebagai satuan mata uang atau indikator lain yang mencakup barang atau jasa yang

¹ Hafizi Anaser, “Persepsi Remaja Terhadap Film Duka Sedalam Cinta Di Perumahan Bumi Bahtera Indah Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung,” 2022.

² Endang Retnowati, “Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Hukum),” *Perspektif* 16, no. 3 (2011): 149,

dipertukarkan dengan tujuan untuk memperoleh hak kepemilikan atas barang/jasa sehingga dapat mendatangkan kepuasankonsumen dan keuntungan bagi produsen.³

4. BBM (Solar)

Bahan bakar minyak (BBM) adalah salah satu komponen penting dalam suatu operasi penangkapan ikan, komponen ini menyumbang 60% dari total biaya operasi.⁴

5. Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha adalah kemampuan suatu sistem untuk mempertahankan tingkat produksinya yang dibantu oleh alam dalam kurun waktu jangka panjang. Keberlangsungan usaha terdiri dari dua indikator yaitu, strategi promosi dan strategi kepuasan konsumen.⁵

6. Penangkapan Ikan

Penangkapan ikan adalah kegiatan memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, menangani, mengolah dan/atau mengawetkannya.⁶

7. Kapal Motor

Kapal motor adalah jenis perahu nelayan yang paling besar dan jelajahnya paling jauh.⁷

8. Ekonomi Islam

Menurut Hasanuzzaman, ilmu ekonomi islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang

³ Novritian Kurnia Pratama and Dinar Melani Hutajulu, "Pengaruh Harga Bahan Kebutuhan Pokok Terhadap Inflasi Di Kota Sorong," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 12, no. 1 (2022): 9–20

⁴ Zainal A. Muchlisin et al., "Analisis Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar Bagi Nelayan Di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh," *Depik* 1, no. 2 (2012): 107–13, <https://doi.org/10.13170/depik.1.2.48>.

⁵ Safitri Anggun, "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2022): 6–25.

⁶ ZC Fachrussyah, *Buku Ajar : Dasar Dasar Penangkapan Ikan* (Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo, 2011).

⁷ Didik. Pradjoko and Bambang Utomo Budi, *Atlas Pelabuhan Pelabuhan Sejarah Di Indonesia* (Direktur Sejarah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.⁸

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimanakah dinamika persepsi nelayan terhadap permainan harga BBM (solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor dalam prespektif ekonomi islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat ini ditunjang oleh sektor-sektor yang terus berkembang dan menunjukkan angka perbaikan dalam meningkatkan pendapatan atau devisa bagi Indonesia.⁹ Indonesia merupakan Negara bahari yang sangat luas dan perlu didukung oleh pemerintah dalam upaya memajukan disektor kelautan. Negara Indonesia yang wilayah lautnya 2/3 dari daratan. Dari zona laut ini perairan Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar didunia setelah amerika serikat. Sumber kekayaan dan potensi kekayaan laut Indonesia terdiri dari beragam baik jenis ikan, terumbu karang, rumput laut dan sebagainya.¹⁰

Kekayaan sumber daya alam membuat daya tarik tersendiri apabila dapat dijaga dan dilestarikan dan akan memberikan mulplier effect terhadap pembangunan berkelanjutan. Apabila masyarakat semakin mudah untuk merasakan fasilitas publik, maupun sumberdaya alam secara merata, maka kualitas kehidupan masyarakat semakin tinggi. Masyarakat nelayan

⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (PT.Raja Grafindo Persada, 2016).

⁹ Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.

¹⁰ Ayu Puji Lestari, "Book Review: Hukum Laut Internasional Dan Pengaturannya Di Indonesia," *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)* 3, no. 2 (2016): 428–35,.

merupakan profesi yang terlibat langsung dalam memanfaatkan fasilitas publik dan sumber daya alam sehingga kesejahteraan masyarakat nelayan dikaitkan oleh produksi atau hasil tangkapan ikan.¹¹

Masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang yang melakukan usaha mendapatkan penghasilan dari kegiatan menangkap ikan. Hasil tangkapan yang diperoleh nelayan merupakan penentu tingkat kesejahteraan dari nelayan. Karena jika hasil tangkapan yang didapatkan melimpah maka pendapatan yang mereka terima juga banyak.¹²

Nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok berdasarkan kepemilikan alat tangkap, yaitu nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Dari ketiga kelompok ini, kemiskinan nelayan cenderung dialami oleh nelayan perorangan dan nelayan buruh karena kedua jenis kelompok itu jumlahnya mayoritas dan citra kemiskinan melekat pada kehidupannya.¹³

Nelayan tradisional adalah orang perorangan yang pekerjaannya melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan perahu dan alat tangkap yang sederhana (tradisional). Dengan keterbatasan perahu maupun alat tangkapnya. Nelayan tradisional ini biasanya adalah nelayan yang turun-temurun yang melakukan penangkapan ikan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.¹⁴

Namun terdapat permasalahan yang sering dialami oleh para nelayan Indonesia adalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh, juga permasalahan mahalnya harga bahan bakar minyak (BBM) dan minimnya modal usaha yang diperlukan dalam kegiatan penangkapan ikan dilaut.¹⁵

¹¹ Gede Putra B Anggara Esa, "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan DI Desa Batununggal Kec.Nusa Penida,"

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

¹⁴ Retnowati, "Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Hukum)."

¹⁵ Sonya. Lasut Josefian and DKK, "Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan [Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Dikecamatan Tuminting

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan input produksi vital bagi kegiatan usaha produksi ikan di sektor kelautan dan perikanan, baik pada usaha-usaha perikanan tangkap, budidaya maupun pengolahan. Pada usaha perikanan tangkap, pengeluaran untuk pembelian BBM mencapai 50 - 70% dari total biaya operasional melaut. Beberapa hal yang mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran BBM diantaranya adalah besaran ukuran kapal, jenis peralatan tangkap yang digunakan, jangka waktu melaut, banyaknya trip penangkapan dalam suatu periode, jarak ke lokasi tangkapan, dan lain sebagainya.¹⁶

Berdasarkan data PT. Pertamina merincikan harga BBM Subsidi dan Non-Subsidi di setiap wilayah di seluruh Indonesia berikut adalah daftar harga Bahan Bakar Minyak pada PT Pertamina dan BP AKR di Provinsi Lampung pada tahun 2020-2022:

Tabel 1.1
Daftar Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) PT. Pertamina Tahun 2020 - 2021

NO	Jenis Minyak	Harga		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Peramax Turbo	10.050	12.200	15.150
2	Pertamax	9.200	9.200	13.050
3	Pertalite	7.850	7.850	10.000
4	Pertamina DEX	10.450	11.350	17.200
5	Dexlite	9.700	9.700	16.500
6	BIO Solar	5.150	5.150	6.800

Sumber Data: Data diolah dari Pt.Pertamina<https://www.pertamina.com/> tanggal 18 Desember 2022

Manado,” *Range Management and Agroforestry* 4, no. 1 (2020): 1–15, <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>.

¹⁶ Subhechanis Saptanto et al., “Analisis Kebijakan Dampak Penyesuaian Harga Bbm Bersubsidi Untuk Nelayan,” *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 6, no. 2 (2017): 85,.

Tabel menunjukkan harga bahan bakar minyak (BBM), Pada penyalur SPBU Pertamina dalam periode 2020-2022. Data harga Bahan Bakar Minyak (BBM) mengalami fluktuasi, pada bahan bakar Pertamina Turbo mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.150,- pada Tahun 2021 dan Rp. 2.950,- pada Tahun 2022,

Tabel 1.2

Daftar harga BBM BP AKR Lampung 2022

NO	BP AKR	Harga
1	AKRA 92	14.200
2	BIO Solar	6.800

Sumber: Data diolah dari BPAKR <https://www.akr.co.id> pada tanggal 17 Oktober 2022

Tabel di atas menunjukkan harga bahan Bakar Minyak dari AKR, dimana AKRA 92 jenis AKRA dengan harga Rp. 14.200,- dan BIO Solar dengan harga Rp. 6.800,-.

Masalah yang dialami oleh nelayan bandar Lampung khususnya teluk betung selatan gudang lelang, adanya permainan harga BBM bahan bakar minyak dari pihak ketiga, dimana terdapat Agen untuk mengambil solar dari Pertamina/AKR dan dijual kembali kepada para nelayan kapal motor dengan harga yang lebih tinggi serta penimbunan BBM solar.

Manusia (Pedagang) dilarang melakukan ihtikar, yaitu melakukan penimbunan barang dengan tujuan spekulasi, sehingga ia mendapatkan keuntungan besar di atas keuntungan normal atau dia menjual hanya sedikit barang untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, sehingga mendapatkan keuntungan di atas keuntungan normal

Masalah lainnya Selain solar, para nelayan ikan kapal motor tidak mempunyai alternatif lain untuk dijadikan bahan bakar kapal motor, jika terjadi kelangkaan bahan bakar minyak terutama solar maka para nelayan ikan kapal motor tidak akan pergi melaut. Namun, kelangkaan tidak mungkin terjadi untuk nelayan ikan kapal motor karena para agen solar

menyediakan bahan bakar minyak (Solar) Walau adanya permainan harga antara agen dan Pertamina para nelayan ikan kapal motor tetap membeli pada agen, dengan harga yang lebih tinggi untuk bisa pergi melaut.

Tabel 1.3
Perbandingan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Solar
dari SPBU Pertamina/BP Akr dan Harga Agen

No	Keterangan	Harga
1	SPBU Pertamina	6.800
2	BP AKR	6.800
3	Agen	7.500

Dan Islam menjunjung tinggi keadilan. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an Surat an-Nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
(النساء/٤: ٢٩)

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamudengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Perkembangan ilmu-ilmu keislaman itu pada dasarnya merupakan paduan antara wahyu dan akal pemikiran, dimana melalui pemikiran brilian dan keberanian menginterpretasikan tanda-tanda yang diberikannya, manusia mampu memformulasikan berbagai pengalamannya demi membuat dan mengakselerasi perkembangan hidupnya.

Menurut M. Quraish Shihab ayat ini mengandung pemahaman bahwa harta (amwal) merupakan kebutuhan manusia yang harus diusahakan dan dipergunakan dengan cara yang wajar

serta tidak saling merugikan, karena harta dalam makna yang luas merupakan milik bersama seluruh manusia. Quraish Shihab memahami ayat ini dengan cara menghubungkan kepada pangkal awal ayat yang diawali dengan *ya ayyuha al-ladzina amanu*. Maka dapat dipahami bahwa ayat ini hanya ditujukan kepada mereka (orang yang beriman).

Karena itu ayat tersebut menggunakan kata *amwalukum*, hal ini menunjukkan bahwa harta mereka dan harta siapapun dalam arti yang luas merupakan “milik” bersama. Kepemilikan bersama ini bukan berarti, siapa saja dapat mengambil harta orang lain tanpa izin pemiliknya. Tetapi mempunyai makna harus beredar dan menghasilkan manfaat untuk semua orang yang melakukan transaksi sebagai keuntungan dari hubungan transaksi tersebut.

Dalam tafsir Al-Misbah ضارت kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati, tetapi indikator dan tanda-tandanya dapat terlihat. Sehingga ijab dan kabul, atau apa saja yang dikenal dalam adat istiadat sebagai serah terima adalah bentuk-bentuk yang digunakan hukum untuk menunjukkan kerelaan antar kedua belah pihak.¹⁷ Jadi ketika dalam transaksi yang menjadi kebiasaan adat istiadat dalam suatu tempat dan sebagai serah terima maka itu sudah terdapat suatu kerelaan, yang mana mengundang kerjasama dan tidak saling merugikan, karena bila mitra saya rugi, saya juga akan rugi.

Bukankah harta tersebut milik bersama? Oleh karena itu, dalam transaksi jual beli harta diisyaratkan berada di tengah. Inilah yang diisyaratkan oleh kata *bainakum* (diantara kamu). Bukanlah sesuatu yang berada di antara dua belah pihak seharusnya berada di tengah? Yang demikian ini karena ciri transaksi jual beli bahwa pertama biasanya cenderung menarik sesuatu yang di tengah itu ke arahnya..¹⁸

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa kegiatan jual beli memiliki landasan hukum *syar'i*. Hal ini menunjukkan bahwa

¹⁷ Keserasian Al-qur, “AL-MISHBAH,” n.d.

¹⁸ Ibid.

manusia diberi kebebasan untuk melakukan jual beli sepanjang jual beli tersebut berdasarkan komitmen suka sama suka dan berdasarkan prinsip jual beli, juga tidak ada yang merugikan salah satu pihak maka unsur kerelaan antara penjual dan pembeli adalah yang paling utama.

Ekonomi Islam menjelaskan bahwa tidak boleh diantara sesama saling memakan harta dengan jalan yang batil keadilan dan pemerataan yang dapat menguntungkan semua belah pihak cara memperoleh harta juga diatur sedemikian rupa, sehingga ada beberapa etika dan hukum yang patut diperhatikan disaat mencari nafkah ataupun bekerja. Akan tetapi apabila para pedagang sudah menaikkan harga diatas batas kewajaran, mereka itu telah berbuat zalim dan sangat membahayakan umat manusia, maka seorang penguasa (Pemerintah) harus campur tangan dalam menangani persoalan tersebut dengan cara menetapkan harga standar. Dengan maksud untuk melindungi hak-hak milik orang lain., mencegah terjadinya penimbunan barang dan menghindari dari kecurangan para pedagang.¹⁹

Secara ekonomi makro penimbunan barang merupakan halangan terbesar dalam pengaturan persaingan dalam pasar Islam. Dalam tingkat internasional, menimbun barang menjadi penyebab terbesar dari krisis yang dialami oleh manusia, yang mana beberapa negara kaya dan maju secara ekonomi menimbun produksi, perdagangan, bahan baku kebutuhan pokok. Bahkan, negara-negara tersebut menimbun pembelian bahan-bahan baku dari negara yang kurang maju perekonomiannya lalu negara tersebut menimbun penjualan komoditas industri yang dibutuhkan oleh negara-negara tadi. Hal itu menimbulkan bahaya besar terhadap keadilan distribusi kekayaan dan pendapatan dalam tingkat dunia.

Penetapan harga yang dibolehkan dan bahkan wajib dilakukan menurut mereka adalah ketika terjadinya lonjakan harga yang cukup tajam, signifikan, masif dan fantastis menurut

¹⁹ Musthafa Syukur, "Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam," *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2018): 33–51,.

bukti akurat disebabkan oleh ulah para spekulasi dan pedagang. Akan tetapi pematokan harga tersebut juga harus dilakukan dalam batas adil dengan memperhitungkan biaya produksi, biaya distribusi, transportasi, modal dan margin keuntungan bagi para produsen maupun pedagang.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan adanya ketidakadilan dalam penentuan harga, yang mengakibatkan manusia mendahulukan kebatilan daripada kebenaran, mendahulukan kezaliman daripada keadilan. Sesungguhnya Allah memerintahkan manusia untuk berlaku adil dalam segala hal, terutama mereka yang mempunyai kekuasaan atau yang mempunyai hubungan dengan kekuasaan.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Penelitian ini berfokus pada persepsi nelayan terhadap fenomena permainan harga BBM (Solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor (Studi pada nelayan Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Bandar Lampung)
2. Sub- fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Persepsi nelayan terhadap permainan harga BBM (Solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor
 - b. Tinjauan ekonomi islam terhadap adanya permainan harga BBM (Solar)

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi nelayan tangkap terhadap permainan harga bbm (solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor nelayan gudang lelang teluk betung selatan Bandar lampung?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang permainan harga bbm (solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor nelayan gudang lelang teluk betung selatan Bandar lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana persepsi nelayan tangkap pada permainan harga BBM (solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor nelayan gudang lelang teluk betung selatan Bandar Lampung
2. Untuk menganalisis bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang permainan harga BBM (solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor nelayan gudang lelang teluk betung selatan Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Berdasarkan uraian permasalahan-permasalahan di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan bagi instansi dan akademis yang bermanfaat bagi berkembangnya ilmu Ekonomi baik secara umum maupun secara Islam.
- b. Dapat memberikan pemahaman bagi penulis maupun pembaca mengenai Persepsi nelayan tangkap pada permainan harga BBM (Solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor di tinjau dari perspektif ekonomi Islam
- c. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis dan juga sebagai informasi ilmiah.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat: Dapat digunakan sebagai acuan dan pembelajaran apabila terjadi permainan harga BBM yang digunakan untuk mengembangkan usaha tangkap ikan nelayan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- b. Bagi pemerintah: Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mensubsidikan BBM atau

menambahkan modal kepada masyarakat nelayan tangkap ikan motor di daerah Bandar Lampung Teluk Betung selatan

- c. Bagi penulis: Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai persepsi nelayan tangkap pada permainan harga BBM (Solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor di tinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Muhammad Syaiful Suib (2019) melakukan penelitian tentang “tantangan nelayan dalam menghadapi era Globalisasi ekonomi perspektif ekonomi islam (Studi diDesa Sumberanyar Kec. Paiton Probolinggo)” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan sosiologis, data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh melalui wawancara mendalam serta observasi. Dalam penelitian ini, menggunakan key informan yaitu: Kepala Desa, Kepala keluarga, dan seluruh jumlah anggota keluarga masyarakat miskin. Hasil penelitian ini, pertama; Kemiskinan nelayan disebabkan oleh perubahan musim, sistem bagi hasil antara pemilik kapal dan nelayan yang kurang berimbang, perilaku masyarakat yang kurang memperhitungkan ekonomi. Kedua ; Islam telah memberikan gambaran yang jelas terhadap perilaku ekonomi dalam berinteraksi dengan sesama melalui prinsip-prinsip syariah yang harus dilakukan oleh manusia, demi sustainable usahanya. Persamaan penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada populasi sampel yaitu nelayan dan membahas dalam perspektif ekonomi islam. Perbedaannya terletak pada variabel yaitu penelitian terdahulu membahas tantangan nelayan.

Ima astuty munawarsih dalam jurnalnya “Analisis Isi Kenaikan Harga Bbm Pada Harian Kendari Pos Dan Dampaknya Terhadap Jumlah Tangkapannelayan Di Kelurahan Sodohoa Kota Kendari”. Dari hasil penelitiannya Dampak kenaikan hargaBBM terhadap pemberitaan kenaikanharga BBM pada Harian Kendari Pos ber- implikasi pada jumlah tangkapan, yaitu jumlah

tangkapan yang dihasilkan sebelum pemberitaan kenaikan harga BBM tergolong tinggi. Setelah pemberitaan kenaikan harga BBM jumlah tangkapan mengalami penurunan.

Arif dalam jurnalnya “Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan di Puger” Dari hasil analisis bahwa sebagian besar nelayan di puger mengalami penurunan pendapatan akibat naiknya harga bahan bakar minyak sehingga para nelayan resah dan ada yang berhenti menjadiseorang nelayan dikarenakan pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan.

Sonya josefian lasut, debby ch. Rotinsulu, daisy s.mengka dalam skripsinya, ” Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tuminting Manado”, Dari hasil analisis penghitungan ini dapat ditarik kesimpulan yaitu peran antara variabel x dan y sangat besar dimana R Squarenya 0.625 atau 62.5% , sedangkan jika dilihat secara parsial keluaran t hitung lebih besar dari t table, hal ini terlihat adanya korelasi positif masing-masing variabel X dan Y yang mempunyai pengaruh yang signifikan karena keluaran $sig.$ berada pada titik atau lebih kecil dari 0.05.

Kondisi alam yang memburuk mengakibatkan keberadaan ikan tidak menetap dikarenakan ikan yang selalu berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain, arus laut tidak stabil, adanya angin (baik angin timur, barat, barat laut dan barat daya) yang dapat menimbulkan ombak besar, fasilitas alat tangkap tidak memadai, harga BBM dan harga barang tinggi, serta adanya kerusakan mesin, dan perahu bocor sehingga menyebabkan pendapatan para nelayan menurun akibatnya pendapatan masyarakat minim dan mereka belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, tidak dapat membayar pajak penghasilan, dan bahkan pembayaran iuran pendidikan anak mereka sering tidak tepat waktu.

H. Metode Penelitian

Pada dasarnya pada setiap penulisan karya ilmiah selalu memerlukan data yang pasti (lengkap) dan obyektif serta metode

dan cara tertentu sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Gudang Lelang Teluk Betung, Bandar Lampung.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.²⁰ Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Sehingga dengan metode ini akan mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.²¹ Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik analisis data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena daripada generalisasi. Teknik pengumpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi lapangan melalui wawancara mendalam.²²

²⁰ H Herman and Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2665–76, .

²¹ W L DESI, "Dinamika Implementasi Program Smart Village Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam ...," 2023, .

²² Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan secara langsung guna mendapatkan data yakni dari hasil observasi dan wawancara kepada Nelayan secara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada dapat berasal dari dalam maupun luar lapangan. Data ini berupa dokumen-dokumen yang berasal dari data Badan Pusat Statistik (BPS), buku- buku, jurnal-jurnal, ataupun sumber referensi lainnya yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yangditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudin ditarik kesimpulannya.²³

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu kelompok Nelayan di Gudang Lelang, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.²⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik sempel menggunakan sampel jenuh Karena populasi berjumlah kurang dari 25 kelompok nelayan maka penulis

²³ Ibid. 215

²⁴ Ibid.

mengambil sebagian sampel yaitu 10 Anggota kelompok Nelayan di Gudang Lelang, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.²⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi yang dimana menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan data, yang dimana peneliti mengalami, mengamati, dan meneliti secara langsung, dan mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan “Persepsi nelayan tangkap pada permainan harga BBM (Solar) dalam keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor di tinjau dari prespektif ekonomi islam”

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁶ Dalam proses ini yang penulis melakukan wawancara yang tidak berstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan masyarakat dan kelompok Nelayan di Gudang Lelang, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan

²⁵ Ibid. 226

²⁶ Ibid. 231

berdasarkan perkiraan. Pelaksanaan metode dokumentasi ini yaitu dengan mencatat data yang ada pada dokumen, buku pedoman, dan arsip yang terdapat pada yaitu kelompok Nelayan di Gudang Lelang. Selain itu, diperlukan alat yang berisi aspek aspek yang diteliti sebagai penunjang keabsahan data yaitu foto-foto kegiatan yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan, oleh karena itu peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, dan hal tersebutlah yang harus dijadikan penelitian dalam melakukan reduksi data.²⁷

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁸

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis, atau teori.²⁹

²⁷ Ibid. 249

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid. 253

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : PERSEPSI NELAYAN TANGKAP PADA PERMAINAN HARGA BBM (SOLAR) DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA PENANGKAPAN IKAN DENGAN KAPAL MOTOR

Pada bab ini menguraikan teori yang berkaitan dengan dinamika persepsi konsumen, dan keberlangsungan usaha yaitu meliputi pengertian Selain itu, menjelaskan tentang pengertian, macam, jenis, karakteristik dan fungsi yang menyebabkan terjadinya dinamika persepsi dalam keberlangsungan nya usaha.

BAB III : GAMBARAN UMUM DESA DAN PERSEPSI NELAYAN DALAM KEBERLAGSUNGAN USAHA PENANGKAPAN IKAN

Pada bab ini memaparkan terkait data-data yang didapat melalui proses pengumpulan data dilapangan yaitu gambaran umum Desa Gudang Lelang yang meliputi sejarah singkat, struktur kepengurusan, visi dan misi, dan kondisi sosial budaya serta data data yang berkaitan tentang keberlangsungannya usaha penangkapan ikan.

BAB IV : PERSEPSI NELAYAN TANGKAP PADA PERMAINAN HARGA BBM (SOLAR) DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA PENANGKAPAN IKAN DENGAN KAPAL MOTOR

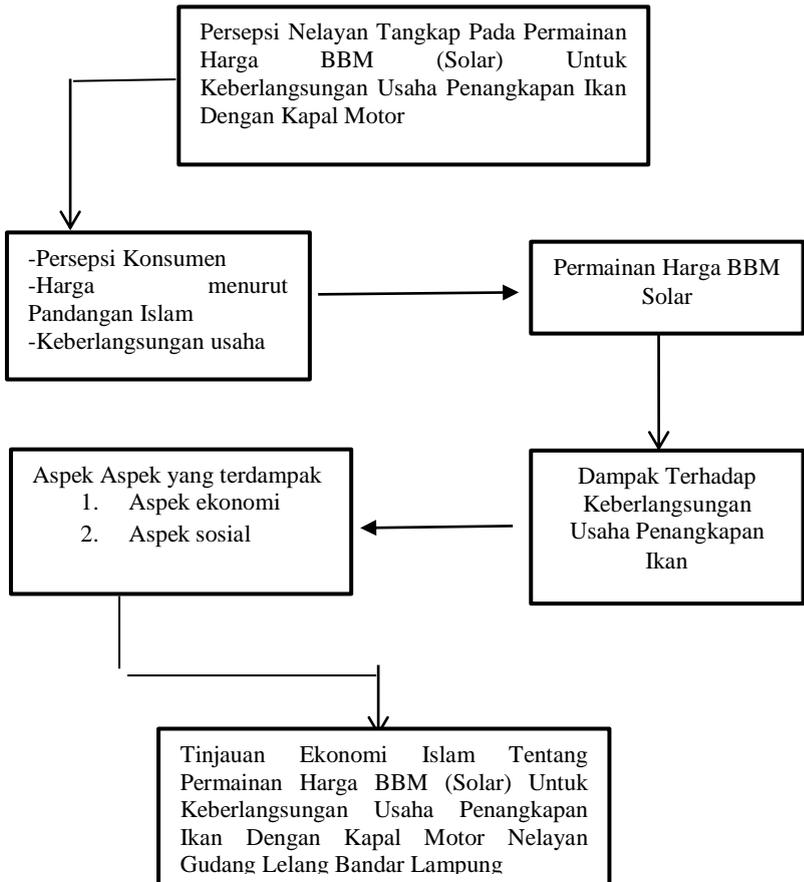
Pada bab ini menganalisis tentang data penelitian yang dianalisis dengan menggunakan teori yang ada pada pada bab 2 yaitu terkait dengan dinamika persepsi nelayan, permainan harga dan keberlangsungan usaha penangkapan ikan dengan kapal motor.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi kesimpulan serta rekomendasi dari hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

J. Kerangka Berpikir



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Konsumen

1. Pengertian Persepsi Konsumen

Pada dasarnya persepsi merupakan proses bagaimana rangsangan atau stimuli-stimuli diseleksi, diorganisasikan dan diinterpretasikan atau diberi nama/ arti. Menurut William J. Staton: “Persepsi dapat diartikan sebagai makna yang kita hubungkan berdasarkan pengalaman masa lampau, rangsangan yang kita terima melalui 5 indera”.³⁰

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.³¹ Sedangkan persepsi konsumen adalah suatu proses yang membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.³² Oleh karena itu, pemahaman atas persepsi konsumen sangat penting dalam memahami proses akuisisi, konsumsi dan perlakuan setelah pakai dari barang dan jasa. Rangsangan yang akan diberikan, misalnya dalam bentuk warna, kemasan, situasi dalam berbagai bentuknya merupakan acuan dari persepsi.³³

Terdapat beberapa tahap dalam persepsi yaitu pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman

³⁰ Supranto and Nandan Limakrisna, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis Edisi 2* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011).

³¹ Veithal Rivai, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015).

³² Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016).

³³ Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran Jelajahi Dan Rasakan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017).

atau proses fisik, dimana proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indra manusia. Kedua, Merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indra) melalui saraf-saraf sensoris. Di sini terjadi tahap pengolahan stimulus sosial melalui proses seleksi serta pengorganisasian informasi. Ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologis, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor. Di mana terjadi perubahan stimulus yang diterima individu dalam menanggapi lingkungan melalui proses kognisi yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, serta pengetahuan individu. Keempat, hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.³⁴

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Walgito, ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

- a. Faktor internal Faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, latar belakang pendidikan, alat indera, syaraf atau pusat susunan syaraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu.
- b. Faktor eksternal Faktor ini digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan, akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.

B. Harga

1. Pengertian Harga

Harga adalah jumlah uang (satuan moneter) dan aspek lain (nonmoneter) yang mengandung kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. Harga juga dapat

³⁴ Effendi, *Psikologi Konsumen*.

diartikan sebagai ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk yang dibelinya.³⁵

Harga sering dijadikan indikator bila mana harga tersebut dikaitkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa. pengertian harga, nilai dan utility merupakan konsep yang paling berhubungan. Yang dimaksud dengan utility ialah suatu atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan (needs), keinginan (wants) dan memuaskan konsumen (satisfaction). Value adalah nilai suatu produk untuk ditukarkan dengan produk lain. Nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter yaitu pertukaran antara barang dengan barang.³⁶

Harga dinyatakan sebagai tingkat pertukaran barang dengan barang lain. Harga bagi suatu perusahaan adalah menghasilkan pemasukan (income), adapun unsur-unsur baruan pemasaran lainnya yaitu produk, tempat dan promosi menimbulkan biaya atau beban yang harus ditanggung oleh suatu usaha. Sedangkan harga bagi konsumen merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan dari konsumen itu sendiri.³⁷

Harga sangat penting bagi perekonomian, karena harga sangat berperan dalam bisnis dan usaha yang dijalankan. Tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual. Kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan dalam kaitannya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produksi bagi perusahaan manufaktur.³⁸

Dari sudut pandang pemasaran, harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang

³⁵ Fandi Tjiptono, *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan Dan Penelitian* (Yogyakarta : Cv Andi Offset.).

³⁶ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta : IKAPI.).

³⁷ Muhammad Nuryandi Birusman, "Harga Dalam Prepfektif Islam," 2021,6

³⁸ Ibid.

atau jasa.³⁹ Sedangkan menurut Kotler dan Keller harga didefinisikan sebagai jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga adalah jumlah dari nilai yang dipertukarkan dalam nilai jual produk yang ditetapkan oleh perusahaan.⁴⁰ Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa harga merupakan pernyataan dari nilai suatu produk barang, dan jasa. Karena harga menentukan seberapa besar nilai atau keuntungan yang akan di peroleh setiap perusahaan, pasar, maupun konsumen dari penjualan, pembelian produknya baik berupa jasa maupun barang.

2. Penetapan Harga

a. Konsep Penetapan harga

konsep yang paling berhubungan dengan penetapan harga merupakan utility dan value. Yang dimaksud dengan utility dan value sebagai berikut.⁴¹

1) Utility adalah suatu atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut memenuhi kebutuhan (needs), keinginan, dan memuaskan konsumen.

a) Value adalah nilai suatu produk⁴² Harga merupakan pernyataan nilai dari suatu produk (a statement of value). Nilai adalah rasio atau perbandingan antara persepsi terhadap manfaat (perceived benefits) dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan produk. Dengan demikian, istilah “good value” tidak lantas berarti produk yang harganya murah namun, istilah tersebut lebih mencerminkan produk tertentu yang memiliki tipe dan jumlah manfaat potensial (seperti kualitas, citra dan kenyamanan belanja) yang diharapkan konsumen pada tingkat harga tertentu.

³⁹ Tjiptono, *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan Dan Penelitian*.178

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran*,

⁴² Fandi Tjiptono, Gregorius Chandra, and Andriana Dadi, *Pemasaran Strategik* (Yogyakarta : Cv Andi Offset.).

- b) Harga adalah determinan utama permintaan. Berdasarkan hukum permintaan (the law of demand), besar kecilnya harga memengaruhi kuantitas produk yang dibeli konsumen. Semakin mahal harga semakin sedikit jumlah permintaan atas produk bersangkutan dan sebaliknya.
- c) Harga berkaitan dengan pendapatan dan laba. Harga adalah satu-satunya unsur bauran pemasaran yang mendatangkan pemasukan bagi perusahaan yang pada gilirannya berpengaruh pada besar kecilnya laba dan pangsa pasar yang diperoleh.
- d) Harga bersifat fleksibel, artinya dapat disesuaikan dengan cepat dari empat unsur bauran pemasaran tradisional. Harga adalah elemen yang paling mudah diubah dan diadaptasikan dengan dinamika pasar. Ini terlihat jelas dari persaingan harga (perang diskon) yang kerap terjadi dalam industri ritel.⁴³

Penetapan harga memerlukan ketegasan hukum yang dapat mengikat para pihak (Pembeli dan Penjual) yaitu dengan akad. Secara umum yang dimaksud dengan akad adalah setiap yang mengandung tekad seseorang untuk melakukan sesuatu. Baik tekad tersebut dari satu pihak, maupun adanya respon dari pihak lain yang memiliki kehendak sama, yang menunjukkan keinginan kuat untuk melakukan akad. Sedangkan pengertian secara khusus, yaitu tindakan yang terjadi antara dua belah pihak (ijab dan qabul) yang menimbulkan pengaruh pada objek akad (kontrak).⁴⁴

Harga beroperasi sebagai determinan utama pilihan pembeli. Konsumen dan agen pembelian mempunyai lebih banyak akses pada informasi harga dan pemberi diskon harga. Konsumen menekankan pengecer untuk

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ruslan Abd Ghofur, "Akibat Hukum Dan Terminasi Akad Dalam Fiqh Muamalah," *Jurnal Asas 2*, no. 2 (2010): 1–14,

menurunkan harga mereka. Pengecer menekan produsen untuk menurunkan harga mereka. Hasilnya adalah pasar yang ditentukan karakternya oleh diskon-diskon besar dan promosi penjualan.⁴⁵

b. Tujuan Penetapan harga

Penetapan harga yang akan ditetapkan harus disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Adapun tujuan penetapan harga suatu perusahaan secara umum sebagai berikut :⁴⁶

- 1) Untuk memaksimalkan laba Penetapan harga agar penjualan meningkat, sehingga laba menjadi maksimal. Penetapan harga dapat ditetapkan dengan harga yang murah atau tinggi.
- 2) Untuk memperbesar market share Penetapan harga untuk memperbesar market share maksudnya adalah untuk untuk memperluas pelanggan. Penentuan harga yang murah diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan pesaing beralih ke produk yang ditawarkan.
- 3) Mutu Produk Tujuan penetapan harga dengan pertimbangan mutu produk adalah untuk memberikan kesan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang tinggi atau lebih tinggi dari kualitas pesaing.
- 4) Karena pesaing Penetapan harga harus melihat harga pesaing agar harga yang ditawarkan menjadi kompetitif dibanding harga pesaing.

3. Peranan harga

Peranan harga dibagi menjadi dua yaitu secara makro dan mikro. Harga berperan penting secara makro (bagi perekonomian secara umum) dan secara mikro (bagi konsumen dan perusahaan).⁴⁷

⁴⁵ Philip Kotler and Kevin Keller lane, *Manajemen Pemasaran*,

⁴⁶ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,).

⁴⁷ Tjiptono, *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan Dan Penelitian*. 182-183

Peranan harga dibidang makro (bagi perekonomian umum), harga produk mempengaruhi upah, sewa, bunga, dan laba. Harga merupakan regulator dasar dalam sistem perekonomian, karena harga berpengaruh terhadap alokasi faktor-faktor produksi. Seperti tenaga kerja, tanah, modal, waktu dan kewirausahaan (entrepreneurship). Tingkat upah yang tinggi menarik tenaga kerja.⁴⁸

Harga merupakan satu- satunya elemen bauran pemasaran yang mendatangkan pendapatan. Harga produk adalah determinan utama bagi permintaan pasar atas produk bersangkutan.⁴⁹

3. Landasan Hukum Harga

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275 terdapat larangan Riba dalam jual-beli, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut,

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (البقرة/٢: ٢٧٥)

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Ibid.

menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”

Dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 terdapat ketentuan bahwa perdagangan atas dasar suka rela merupakan salah satu bentuk Muamalat yang halal yaitu sebagai berikut,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

٢٩ (النساء/٤ : ٢٩)

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Hadist memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci dari pada Al-Qur’an, hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ad-Daruquthni, dan lain – lain dari Sa’id Al-khudri ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda : “Janganlah merugikan diri sendiri dan janganlah merugikan orang lain”.

4. Penetapan Harga Menurut Pandangan Islam

Islam sangat menjunjung tinggi keadilan (*al-adl*) termasuk dalam penentuan harga, harga yang adil telah menjadi pegangan dalam transaksi yang islami. Pada prinsipnya, transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil sebagai cerminan dari komitmen syariat islam, harga yang adil yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan sehingga merugikan salah satu pihak dan

menguntungkan pihak yang lain.⁵⁰

Setelah perpindahan (hijrah) Rasulullah SAW ke Madinah, maka beliau menjadi pengawas pasar (muhtasib). Pada saat itu, mekanisme pasarsangat dihargai. Salah satu buktinya yaitu Rasulullah SAW menolak untuk membuat kebijakan dalam penetapan harga, pada saat itu harga sedang naik karena dorongan permintaan dan penawaran yang dialami.

Bukti autentik tentang hal ini adalah suatu hadis yang diriwayatkan oleh enam imam hadis (kecuali Imam Nasa“i).⁵¹ Dalam hadis tersebut diriwayatkan sebagai berikut :

“Manusia berkata saat itu, „Wahai Rasulullah harga (saat itu) naik, maka tentukanlah harga untuk kami“. Rasulullah SAW bersabda: „Sesungguhnya Allah adalah penentu harga, Ia adalah penahan, Pencurah, serta Pemberi rezeki. Sesungguhnya aku mengharapkan dapat menemui Tuhanku Diana salah seorang di antara kalian tidak menuntutku karena kezaliman dalam hal darah dan harta.”

Ibnu Taimiyah menafsirkan tentang Rasulullah SAW yang menolak penetapan harga meskipun pengikutnya memintanya. Nabi tidak menetapkan harga jual, dengan alasan bahwa dengan menetapkan harga akan mengakibatkan kezaliman, sedangkan zalim adalah haram. Karena jika harga yang ditetapkan terlalu mahal, maka akan menzalimi pembeli; dan jika harga yang ditetapkan terlalu rendah, maka akan menzalimi penjual.⁵²

Hukum asal yaitu tidak ada penetapan harga (al-tas“ir), dan ini merupakan kesepakatan para ahli fikih. Imam Hambali dan Imam Syafi“i melarang untuk menetapkan harga karena akan menyusahkan masyarakat sedangkan Imam Maliki dan Hanafi memperbolehkan penetapan harga untuk barang-barang sekunder.⁵³

⁵⁰ Prof Veithzal Rivai Zainal, *Islamic Marketing Management* (Jakarta,).

⁵¹ Ibid.

⁵² Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*. 228

⁵³ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Erlangga,). 169-170.

Mekanisme penentuan harga dalam Islam sesuai dengan Maqashid al-Syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan di antara manusia. Seandainya Rasulullah saat itu langsung menetapkan harga, maka akan kontradiktif dengan mekanisme pasar. Akan tetapi pada situasi tertentu, dengan dalih Maqashid al-Syariah, penentuan harga menjadi suatu keharusan dengan alasan menegakkan kemaslahatan manusia dengan memerangi distorsi pasar (memerangi mafsadah atau kerusakan yang terjadi di lapangan).⁵⁴

Akan tetapi apabila para pedagang sudah menaikkan harga di atas batas kewajaran, mereka itu telah berbuat zalim dan sangat membahayakan umat manusia, maka seorang penguasa (Pemerintah) harus campur tangan dalam menangani persoalan tersebut dengan cara menetapkan harga standar. Dengan maksud untuk melindungi hak-hak milik orang lain., mencegah terjadinya penimbunan barang dan menghindari dari kecurangan para pedagang. Inilah yang pernah dilakukan oleh Khalifah Umar bin Kattab.⁵⁵

Konsep mekanisme pasar dalam Islam dibangun atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. *Ar-Ridha*, dan *Al-'Adl* yakni segala transaksi yang dilakukan haruslah atas dasar kerelaan antara masing-masing pihak (freedom contract). Dan islam menjunjung tinggi keadilan. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an Surat an-Nisa" ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩ (النساء/٤ : ٢٩)

‘Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Ibid.

batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

- b. Berdasarkan persaingan sehat (*fair competition*). Mekanisme pasar akan terhambat bekerja jika terjadi penimbunan (ihtikar) atau monopoli. Monopoli setiap barang yang penahanannya akan membahayakan konsumen atau orang banyak. Surat Al-Baqoroh : 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْحَيَاتِ ۚ إِنَّ مَا تَكُونُوا
يَأْتِي بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

- c. Kejujuran (*honesty*), kejujuran merupakan pilar yang sangat penting dalam Islam, sebab kejujuran adalah nama lain dari kebenaran itu sendiri. Islam melarang tegas melakukan kebohongan dan penipuan dalam bentuk apapun. Sebab, nilai kebenaran ini akan berdampak langsung kepada para pihak yang melakukan transaksi dalam perdagangan dan masyarakat secara luas. Surat Al-Baqoroh : 10

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ ۖ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ بِمَا
كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾

“Dalam hati mereka ada penyakit lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta.”

- d. Keterbukaan (*transparency*) serta keadilan (*justice*). Pelaksanaan prinsip ini adalah transaksi yang dilakukan

dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan yang sesungguhnya. Surat Al-Hadid : 25

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ
لِيُقِيمُوا النَّاسَ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ
وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ
اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

“Sesungguhnya kami Telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan Telah kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.”

Penetapan harga yang dibolehkan dan bahkan wajib dilakukan menurut mereka adalah ketika terjadinya lonjakan harga yang cukup tajam, signifikan, masif dan fantastis menurut bukti akurat disebabkan oleh ulah para spekulasi dan pedagang. Akan tetapi pematokan harga tersebut juga harus dilakukan dalam batas adil dengan memperhitungkan biaya produksi, biaya distribusi, transportasi, modal dan margin keuntungan bagi para produsen maupun pedagang.⁵⁶

Berdasarkan penetapan harga diatas bahwasanya mekanisme penentuan harga dalam Islam sesuai dengan Maqashid al-Syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan di antara manusia, Dalam konsep

⁵⁶ Ibid.

Islam, yang paling prinsip adalah harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan harga barang tersebut dari penjual.

C. Keberlangsungan Usaha

Perkembangan usaha berdampak pada tumbuhnya pengusaha baru. Semakin banyak pemilik usaha maka persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. Persaingan usaha yang terjadi bukan hanya persaingan antar pasar di dalam negeri, namun juga pasar global, menuntut pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan memberikan produk yang beragam sekaligus efisien.⁵⁷

Keberlangsungan usaha adalah kemampuan suatu sistem untuk mempertahankan tingkat produksinya yang dibantu oleh alam dalam kurun waktu jangka panjang. Keberlangsungan usaha terdiri dari dua indikator yaitu, strategi promosi dan strategi kepuasan konsumen.

1. Strategi Promosi

Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran, yaitu aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan tersebut.

2. Strategi Kepuasan

Konsumen Strategi kepuasan konsumen menyebabkan para pesaing harus berusaha keras dan memerlukan biaya tinggi dalam usahanya merebut konsumen suatu perusahaan. Yang diperhatikan adalah bahwa strategi kepuasan konsumen merupakan strategi jangka panjang yang membutuhkan

⁵⁷ Mustafa Rokan Kamal, *Hukum Persaingan Usaha: Teori Dan Praktiknya Di Indonesia* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,). 1-2

komitmen, baik menyangkut dana maupun sumber daya manusia.

Setiap pengusaha menginginkan ketenangan pikiran dan kelangsungan usaha. Hal ini dapat dicapai apabila lingkungan bisnis menerima dan mendukung keberadaan bisnis tersebut. Keberadaan usaha yang dapat diterima oleh lingkungan biasanya dapat memberikan manfaat bagi seluruh komponen masyarakat sekitar.⁵⁸

Kelangsungan usaha, maksudnya adalah usaha yang dijalankan untuk jangka waktu yang panjang, bukan hanya sementara. Pemiliknya berharap bisnis yang didirikan akan terus eksis untuk waktu yang lama.⁵⁹ Adapun kelangsungan hidup usaha kecil, ini merupakan kelemahan karena dalam kebanyakan kasus kelangsungan hidup atau umur usaha relatif pendek, meskipun ada yang sampai beberapa turunan. Hal ini disebabkan kepemimpinan pemilik sulit untuk diwariskan kepada keluarga, sehingga mengakibatkan kelangkaan sehingga perusahaan tidak dapat bertahan. Hal ini disebabkan juga akibat pemiliknya meninggal dunia sulit untuk mencari penggantinya.⁶⁰ Hal tersebut sering terjadi dalam usaha kecil yang dikelola individu atau sebuah rumah tangga dalam keterbatasan mempertahankan kelangsungan usaha.⁶¹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelangsungan usaha adalah keadaan suatu perusahaan yang masih beroperasi atau sedang berjalan untuk waktu yang tidak ditentukan sejak didirikan sampai dengan saat ini dan yang dapat mempertahankan operasi perusahaan dengan produk yang dihasilkan.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi

⁵⁸ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis* (Malang : UIN Maliki Press,.)25

⁵⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group.). 28

⁶⁰ Ibid. 31

⁶¹ Abdul Sami, “Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Indonesia,,” *Jestt* 1, no. 3 (2014): 205–20.

keberlangsungan usaha :⁶²

- a. Kriteria keberhasilan usaha dari sisi keuangan atau finansial meliputi pertumbuhan penjualan, rasio keuntungan dengan modal, rasio keuntungan dengan ekuitas, rasio keuntungan dengan penjualan, penjualan per karyawan, dan perputaran persediaan. Kriteria keberhasilan usaha dari sisi nonfinansial antara lain kepuasan pelanggan, keluhan pelanggan, retensi pelanggan, pengembalian produk, kualitas dan mutu produk, paten, reputasi, produk baru yang masuk pasar dan kecepatan pengembangan produk.
- b. Keberlangsungan hidup dunia usaha terdapat empat faktor kunci yaitu konsumen, kualitas, produktivitas dan laba. Keberhasilan usaha atau bisnis merupakan suatu atau bisnis merupakan suatu keberhasilan dalam menghadapi persaingan pasar. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari sisi kuantitatif maupun kualitatif. Dari kuantitatif dilihat dari sisi finansial sedangkan dari sisi kualitatif dilihat dari sisi nonfinansial seperti reputasi, dan kecepatan pengembangan produk.
- c. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha antara lain berkurangnya jumlah pelanggan, penurunan penjualan barang, kesulitan mengembangkan usaha, kesulitan mendapatkan keuntungan atau laba, berkurangnya dana untuk kulakan, bertambah banyak barang.

2. Aspek-aspek Dalam Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan Usaha dikaji dengan mengadaptasi beberapa aspek-aspek penting dalam usaha dibagi menjadi 4 antara lain :

- a. Permodalan

⁶² Meika Arini Setya, "Pengaruh Persepsi Harga, Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keberlangsungan Usahawan Home Industri Rotan Di Desa Trangsan Kecamatan Gatakk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010". (Tesis Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Isl, ". 55-56

Adalah segala sesuatu (uang, barang, harta) yang sifatnya pokok yang dipergunakan untuk menjalankan usaha. Dalam permodalan tersebut sangat berpengaruh terhadap jaringan sosial karena berkaitan dengan cara memperoleh modal untuk keberlangsunga usaha didalam industri.

b. Sumber daya

Manusia Adalah sumber daya yang berasal dari manusia yang dimilikinya, dimana sumber daya ini merujuk pada individu-individu yang ada dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia atau lebih sering disebut tenaga kerja merupakan suatu potensi (yang berasal dan dimiliki dalam diri manusia) dari pada manusia itu sendiri yang dapat dikembangkan dan dijaga kelangsungan untuk proses yang terjadi dalam suatu usahanya baik produksi maupun pemasaran. Sehingga mampu bersaing untuk kemajuan suatu industri.

c. Produksi

Adalah proses penciptaan atau pengeluaran hasil, disini berarti suatu proses koordinasi material-material dan kekuatan (input) dalam pembuatan suatu barang atau jasa (output). Dalam keberlangsungan produksi anantara lain mencakup faktor-faktor atau aspek-aspek yang berhubungan dengan bahan baku teknologi dan kualitas barang hasil produksi.⁶³

d. Pemasaran

Adalah proses perencanaan dan penerapan konsepsi, penetapan harga, dan distribusi barang, jasa dan ide untuk mewujudkan pertukaran yang memenuhi tujuan individu atau organisasi. Dalam hal pemasaran suatu industri harus memiliki jaringan pemasaran yang luas karena ini berhubungan dengan konsumen dan penjual sehingga dapat memperluas pemasaran dalam usaha industri.

⁶³ Naomy Tando Marie, *Kewirausahaan* (Jakarta : Penerbit Media.), 72

3. Aspek-Aspek Keberlangsungan Usaha Dalam Islam

a. Produk

Ciri khas dari jasa dari produk harus mengacu pada nilai-nilai syariah yang diperbolehkan, tetapi agar lebih bisa menarik minat konsumen terhadap produk tersebut, produk tersebut harus tetap melakukan strategi “diferensiasi” agar mereka mau beralih dan menggunakan produk yang mengacu pada nilai-nilai syariah. Disamping itu islam mengajarkan untuk memperhatikan kualitas dan keberadaan produk tersebut. Barang yang dijual harus bagus kualitasnya, sehingga pembeli dapat dengan mudah memberi penilaian. Tidak boleh menipu kualitas dengan jalan memperhatikan yang baik dari bagian luarnya, dan menyembunyikan yang jelek pada bagian dalam.

b. harga

Penetapan harga ini tidak mementingkan keinginan pedagang sendiri, tapi juga harus mempertimbangkan kemampuan daya beli masyarakat. Dalam islam tidak dibenarkan mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya harus dalam batas kelayakan dan tidak boleh melakukan perang harga dengan niat menjatuhkan pesaing. Dalam islam, mengakui adanya motif laba (profit) dalam pricing (penentuan harga) klasik, selalu digunakan pendekatan penawaran dan permintaan (supply and demand) namun saat ini banyak terjadi penyimpangan yang berakibat pada penentuan harga yang berlebihan.

c. Tempat

Merupakan hal yang tidak kalah penting dengan urusan-urusan pemasaran. Dalam islam, penentuan tempat atau lokasi yang baik adalah dengan penentuan tempat yang mudah diakses dan tempat yang aman untuk para konsumen.

d. Pemasaran

Artinya dalam syariah islam strategi pemasaran

adalah proses penciptaan, penawaran maupun perubahan nilai (value) tidak boleh ada hal-hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah yang islami. Pemasaran syariah merupakan suatu kegiatan pemasaran yang dilandasi semangat ibadah kepada Allah SWT, berusaha semaksimal mungkin dengan tujuan dan kesejahteraan bersama, bukan untuk kepentingan golongan apalagi kepentingan sendiri.⁶⁴

4. Pengertian Keuntungan

Keuntungan yang maksimum dapat dicapai apabila perbedaan antara hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi dari biaya produksi. Sementara itu, kerugian akan dialami apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi.

Keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan. Keuntungan akan mencapai maksimum apabila perbedaan di antara keduanya adalah maksimum. Untuk menentukan keadaan ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil penjualan total dan biaya total pada setiap tingkat produksi, dimana hasil penjualan total melebihi biaya total pada jumlah yang paling maksimum. (Keuntungan = hasil penjualan – biaya produksi).⁶⁵

⁶⁴ M Hakim Aziz, *Briefcase Book Edukasi Propesional Syariah Dasar Dan Pemasaran Syariah* (Jakarta : Renasian,). 12

⁶⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. 134-135

DAFTAR RUJUKAN

JURNAL

- A. Muchlisin, Zainal, Nur Fadli, Arifsyah M. Nasution, Rika Astuti Rika Astuti, and Marzuki M. "Analisis Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar Bagi Nelayan Di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh." *Depik* 1, no. 2 (2012): 107–13.
- Al-qur, Keserasian. "AL-MISHBAH," n.d.
- Anaser, Hafizi. "Persepsi Remaja Terhadap Film Duka Sedalam Cinta Di Perumahan Bumi Bahtera Indah Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung," 2022.
- Anggun, Safitri. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2022): 6–25.
- Arini Setya, Meika. "Pengaruh Persepsi Harga, Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keberlangsungan Usahawan Home Industri Rotan Di Desa Trangsang Kecamatan Gatakk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010". (Tesis Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Isl," n.d.
- Azwar Karim, Adiwarmam. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : Penerbit III T Indonesia, n.d.
- DESI, W L. "Dinamika Implementasi Program Smart Village Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," 2023. [http://repository.radenintan.ac.id/29620/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29620/1/COVER BAB 1-2 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/29620/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29620/1/COVER%20BAB%201-2%20DAPUS.pdf).
- Fadilah, Zainal Abidin, and Umi Kalsum. "Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor Di Kota Bandar Lampung." *Jiia* 2, no. 1 (2014): 71–76.
- Ghina Ulfa Saefurrohman "Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(02), 2022, 1603
- Ghofur, Ruslan Abd. "Akibat Hukum Dan Terminasi Akad Dalam Fiqh Muamalah." *Jurnal Asas* 2, no. 2 (2010): 1–14.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1626>.

- Herman, H, and Laode Anhusadar. "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2665–76.
- Lasut Josefian, Sonya., and DKK. "Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan [Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Dikecamatan Tuminting Manado." *Range Management and Agroforestry* 4, no. 1 (2020): 1–15.
- Lestari, Ayu Puji. "Book Review: Hukum Laut Internasional Dan Pengaturannya Di Indonesia." *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)* 3, no. 2 (2016): 428–35.
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302.
- Madnasir "Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(02), 2022, 1603
- M. Bahrudin "Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(02), 2022, 1603
- Pratama, Novritian Kurnia, and Dinar Melani Hutajulu. "Pengaruh Harga Bahan Kebutuhan Pokok Terhadap Inflasi Di Kota Sorong." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 12, no. 1 (2022): 9–20.
- Retnowati, Endang. "Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Hukum)." *Perspektif* 16, no. 3 (2011): 149.
- Sami, Abdul. "Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Indonesia)." *Jestt* 1, no. 3 (2014): 205–20.
- Saptanto, Subhechanis, Achmad Zamroni, Andrian Ramadhan, and Rizky Aprilian Wijaya. "Analisis Kebijakan Dampak Penyesuaian Harga Bbm Bersubsidi Untuk Nelayan." *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 6, no. 2

(2017): 85.

Sucipto, Agus. *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang : UIN Maliki Press, n.d.

Syukur, Musthafa. “Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam.” *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2018): 33–51.

Wahyuni, Arina. “Pengaruh Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Rabbani Di Re-Share Rabbani Blitar, Skripsi 2013” 4, no. 1 (2016): 1–23.

BUKU

Abdullah, Thamrin. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Press, n.d.

Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran*, n.d.

Amir, Taufiq. *Dinamika Pemasaran Jelajahi Dan Rasakan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017.

Azwar Karim, Adiwarmanto. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : Penerbit III T Indonesia, n.d.

Effendi, Usman. *Psikologi Konsumen*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

Fachrussyah, ZC. *BUKU AJAR : DASAR DASAR PENANGKAPAN IKAN*. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo, 2011.

Gitosudarmo, IIndriyo. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : IKAPI, n.d.

Hakim Aziz, M. *Briefcase Book Edukasi Propesional Syariah Dasar Dan Pemasaran Syariah*. Jakarta : Renasian, n.d.

Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Erlangga, n.d.

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, n.d.

Kotler, Philip, and Gary amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Terj. Imam Nurmawan*. Erlangga, n.d.

- Kotler, Philip, and Kevin Keller lane. *Manajemen Pemasaran*, n.d.
- Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, n.d.
- Kristanto, Jajat. *Manajemen Pemasaran Internasional:Sebuah Pendekatan Strategi. (IBII)*. Erlangga, n.d.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, n.d.
- Nasution Edwin, Mustafa. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, n.d.
- Nuryandi Birusman, Muhammad. “Harga Dalam Prepfektif Islam,” 2021, 6.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers, n.d.
- Putra B Anggara Esa, Gede. “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendptan Nelayan DI Desa Batununggal Kec.Nusa Penida,” n.d.
- Rachmat, Alaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, n.d.
- Rivai, Veithal. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rokan Kamal, Mustafa. *Hukum Persaingan Usaha: Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, n.d.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. PT.Raja Grafindo Persada, 2016.
- Pradjoko, Didik., and Bambang Utomo Budi. *Atlas Pelabuhan Pelabuhan Sejarah Di IndonesiA*. Direktur Sejarah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Ekonosia, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

- Suma Amin, Muhammad. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta Amzah, n.d.
- Supranto, and Nandan Limakrisna. *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Tando Marie, Naomy. *Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Media, n.d.
- Tjiptono, Fandi. *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan Dan Penelitian*. Yogyakarta : Cv Andi Offset, n.d.
- Tjiptono, Fandi, Gregorius Chandra, and Andriana Dadi. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta : Cv Andi Offset, n.d.
- Wibowo, Sukami, and Dedi Supriadi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung : Pustaka Setia, n.d.
- Veithzal Rivai Zainal, Prof. *Islamic Marketing Management*. Jakarta, n.d.

WAWANCARA

- “Asep (Anggota Kelompok Nelayan Mina Jaya Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 13 Januari 2024.” n.d.
- “Ateng (Anggota Kelompok Nelayan Mina Jaya Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 13 Januari 2024.” n.d.
- “Baharudin (Anggota Kelompok Nelayan Mina Jaya Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 13 Januari 2024.” n.d.
- “Budi (Anggota Kelompok Nelayan Mina Jaya Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 13 Januari 2024.” n.d.
- “Dono (Anggota Kelompok Nelayan Mina Jaya Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 13 Januari 2024.” n.d.

“Emi (Anggota Kelompok Nelayan Mina Jaya Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 13 Januari 2024.” n.d.

“Imah (Penjual Ikan Di Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 15 Januari 2024.” n.d.

“Ma’arif (Ketua Kelompok Nelayan Mina Jaya Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 12 Januari 2024.” n.d.

“Sartono (Penjual Ikan Di Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 15 Januari 2024.” n.d.

“Syamsudin (Pembina Kelompok Nelayan Mina Jaya Gudang Lelang Kelurahan Bumi Waras), Wawancara Dengan Penulis, Gudang Lelang, 10 Januari 2024.” n.d.

WEB

“Data BPS Kota Bandar Lampung,” n.d.